

Laporan Keuangan Tahunan (Unaudited) 2024

**DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS I TANJUNG  
PERAK**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

## **KATA PENGANTAR**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Surabaya, 18 Januari 2025

Kepala Distrik Navigasi Tipe A Kelas I  
Tanjung Perak



Capt. Weku Frederik Karuntu, M.M., M.H.  
NIP. 19660914 199703 1 002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32 Aset Tak Berwujud	
C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34 Aset Lain-lain	
C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37 Utang kepada Pihak Ketiga	

	C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
	C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
	C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
	C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
	C.42	Uang Muka dari KPPN	
	C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
	C.44	Ekuitas	
	C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.		Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
	D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
	D.2	Beban Pegawai	
	D.3	Beban Persediaan	
	D.4	Beban Barang dan Jasa	
	D.5	Beban Pemeliharaan	
	D.6	Beban Perjalanan Dinas	
	D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
	D.8	Beban Bantuan Sosial	
	D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
	D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
	D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
	D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
	D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
	D.14	Pos Luar Biasa	
	D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.		Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
	E.1	Ekuitas Awal	
	E.2	Surplus (Defisit) LO	
	E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
	E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
	E.5	Transaksi Antar Entitas	
	E.6	Ekuitas Akhir	
F.		Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40

VI. Lampiran dan Daftar

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Surabaya, 18 Januari 2025

Kepala Distrik Navigasi Tipe A Kelas I  
Tanjung Perak



Capt. Weku Frederik Karuntu, M.M., M.H.  
NIP. 19660914 199703 1 002

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 32.731.414.673 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 32.731.414.673 atau mencapai 104 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp 31.534.452.000. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 120.626.999.931 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 121.539.122.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 746.786.168.590 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 957.358.086; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 744.655.525.538 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1.173.284.966. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 119.412.000 dan Rp 746.666.756.590.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 32.628.049.756 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp -92.034.713.054 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp 59.406.663.298 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 102.374.917 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 59.304.288.381.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp719.487.131.522, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-59.304.288.381 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -5.061.045.849 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 91.544.959.298 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 746.666.756.590.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

## DAFTAR TABEL

---

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

## DAFTAR GRAFIK

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	31.534.452.000	32.731.414.673	104,00	28.448.232.108
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		31.534.452.000	32.731.414.673	104,00	28.448.232.108
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	33.210.928.00	33.006.340.401	99,00	31.412.539.817
Belanja Barang	B.2.2	43.851.817.000	43.297.603.836	99,00	38.037.664.884
Belanja Modal	B.2.3	44.476.377.000	44.323.055.694	100,00	2.240.455.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		121.539.122.000	120.626.999.931	99,00	71.690.659.701

Surabaya, 18 Januari 2025

Kepala Distrik Navigasi Tipe A Kelas I  
Tanjung Perak



Capt. Weku Frederik Karuntu, M.M., M.H.  
NIP. 19660914 199703 1 002

**LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023

(Dalam Rupiah)			
Uraian	Catatan	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	32,628,049,756	27,951,030,745
<b>Jumlah Pendapatan</b>		32,628,049,756	27,951,030,745
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	33,006,340,401	31,412,539,817
Beban Persediaan	D.4	4,359,220,435	6,587,970,665
Beban Barang dan Jasa	D.5	14,903,371,112	13,651,083,529
Beban Pemeliharaan	D.6	19,339,777,395	11,792,169,945
Beban Perjalanan Dinas	D.7	4,345,580,570	5,420,516,483
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.9	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	16,080,423,141	31,940,669,307
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	0	0
<b>Jumlah Beban</b>		92,034,713,054	100,804,949,746
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		(59,406,663,298)	(72,853,919,001)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	102,369,700	431,606,888
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		990,000	65,594,100
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	5,217	375
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		102,374,917	431,607,263
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		(59,304,288,381)	(72,422,311,738)
<b>Pos Luar Biasa</b>	D.15		
Pendapatan PNPB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
0		0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		(59,304,288,381)	(72,422,311,738)

Surabaya, 18 Januari 2025

Kepala Distrik Navigasi Tipe A Kelas I  
Tanjung Perak



Capt. Weku Frederik Karuntu, M.M., M.H.  
NIP. 19660914 199703 1 002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023**  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	719,487,131,522	748,605,979,542
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	(59,304,288,381)	(72,422,311,738)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	(5,061,045,849)	<b>0</b>
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.44	0	0
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(3,365,269,376)	0
Koreksi Lain-Lain	E.46	(1,695,776,473)	0
Jumlah		(1.695.776.473)	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	91,544,959,298	43,303,463,718
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		27,179,625,068	(29,118,848,020)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	746,666,756,590	719,487,131,522

Surabaya, 18 Januari 2025

Kepala Distrik Navigasi Tipe A Kelas I  
Tanjung Perak



Capt. Weku Frederik Karuntu, M.M., M.H.  
NIP. 19660914 199703 1 002

**NERACA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2024**

U R A I A N	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	957,358,086	2,298,963,635
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	0	0
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	0	0
Piutang Perpajakan	C.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.9	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.14	0	0
Persediaan	C.15	957,358,086	2,298,963,635
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	0	0
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>957,358,086</b>	<b>2,298,963,635</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	0	0
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi	C.21	0	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	0	0
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.23	424.210.685.500	424.210.685.500
Tanah Belum Diregister	C.24	0	0
Peralatan dan Mesin	C.25	555,369,807,502	532.178.532.998
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	0	0
Gedung dan Bangunan	C.27	290,620,340,006	265.841.034.492
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	0	0

Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	36,403,275,595	36.568.800.095
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.31	245,150,700	245.150.700
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	158,180,000	158.180.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(562,351,913,765)	(546.226.854.954)
Aset Konsesi Jasa	C.35		
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>744,655,525,538</b>	<b>712.975.528.831</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	0	0
Aset Tak Berwujud	C.38	1,714,700,241	1.337.770.241
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	0	0
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	119,412,000	0
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	0	0
Aset Lain-lain	C.42	747,540,000	8.417.943.162
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	0	0
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(1,408,367,275)	(5.543.074.347)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>1,173,284,966</b>	<b>4.212.639.056</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>746,786,168,590</b>	<b>719.487.131.522</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	119,412,000	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	0	0
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	0	0
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.50	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	0	0
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>119,412,000</b>	<b>0</b>
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	0	0
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>119,412,000</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.53	746,666,756,590	719.487.131.522
<b>JUMLAH EKUTAS</b>		<b>746,666,756,590</b>	<b>719.487.131.522</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>746,786,168,590</b>	<b>719.487.131.522</b>

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI, SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Pejabat Penandatanganan Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pejabat Penandatanganan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran Sebelumnya telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh : yang merupakan entitas pelaporan dari 5. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
  
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a)

Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b)

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
  
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

### **Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

<b>Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	32,534,452,000	31,534,452,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>32,534,452,000</b>	<b>31,534,452,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	33,006,340,401	33,210,928,000
Belanja Barang	43,297,603,836	43,851,817,000
Belanja Modal	44,323,055,694	44,476,377,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>120,626,999,931</b>	<b>121,539,122,000</b>

Realisasi  
Pendapatan  
Rp32,534,452,000

### Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 32,534,452,000 atau mencapai 104 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 31,534,452,000. Pendapatan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 32,534,452,000. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Realisasi Pendapatan Tahun 2024 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan Realisasi pendapatan tahun 2023, hal ini disebabkan karena di tahun 2024 terdapat kenaikan Jasa Rambu Kapal Luar Negeri yang diterima oleh Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Surabaya, sehingga mempengaruhi pendapatan pada jasa kenavigasian pelayaran dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	31,534,452,000	32,731,414,673	104,00
<b>Jumlah</b>	<b>31,534,452,000</b>	<b>32,731,414,673</b>	<b>104,00</b>

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 15 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	<b>32,731,414,673</b>	<b>28,448,232,108</b>	15
<b>Jumlah</b>	<b>32,731,414,673</b>	<b>28,448,232,108</b>	<b>15</b>

Realisasi  
Penerimaan  
Pajak Rp0

## Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA. 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

Realisasi  
Penerimaan Negara  
Bukan Pajak  
Rp32,731,414,673

## Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp 32,731,414,673 dan Rp 28,448,232,108. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 15 dari TA 2023. Realisasi Pendapatan Tahun 2024 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan Realisasi pendapatan tahun 2023, hal ini disebabkan karena di tahun 2024 terdapat kenaikan pada penjualan peralatan dan mesin, sewa tanah, sewa peralatan dan mesin, gedung dan bangunan serta Jasa Navigasi Pelayaran yang diterima oleh Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Surabaya, sehingga mempengaruhi pendapatan PNBPN. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak  
Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	32,731,414,673	28,448,232,108	15
<b>Jumlah</b>	<b>32,731,414,673</b>	<b>28,448,232,108</b>	<b>15</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	80,746,000	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	22,613,700	497,200,988	45,17
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	77,038,436	67,141,864	10,88
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	204,221,000	62,485,000	51,55
Pendapatan dari KSP Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	-
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	-	-	-
Pendapatan Jasa Navigasi Pelayaran	25,107,844,213	26,260,889,884	4,65
Pendapatan Jasa Navigasi Penerbangan dan Telekomunikasi Pelayaran	7,238,946,107	1,560,513,997	70,28
Pendapatan dari Konsesi Bidang Transportasi	-	-	-
Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	-	-	-

Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5,217	375	92
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>32,731,414,673</b>	<b>28,448,232,108</b>	<b>15</b>

Realisasi Belanja  
Rp120,626,999,931

### Belanja

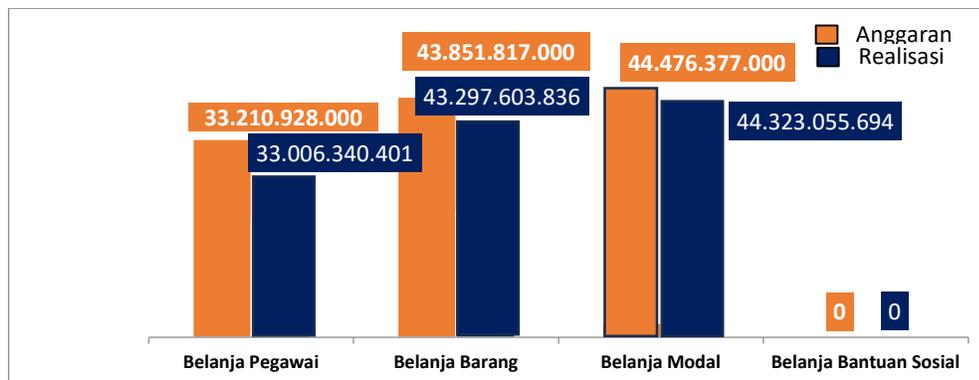
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp. 120,626,999,931 atau 99 % dari anggaran belanja sebesar Rp.121,539,122,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	33,210,928,000	33,006,340,401	99
Belanja Barang	43,851,817,000	43,297,603,836	99
Belanja Modal	44,476,377,000	44,323,055,694	100
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>104,046,610,000</b>	<b>76,799,900,064</b>	<b>74</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

#### Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahunan (Unaudited) Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 15%. Realisasi Belanja Tahun 2024 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2023, hal ini disebabkan karena di tahun 2024 terdapat sejumlah pemeliharaan dan pemenuhan belanja modal. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	33,006,340,401	31,412,539,817	5
Belanja Barang	43,297,603,836	38,037,664,884	13,8
Belanja Modal	44,323,055,694	2,240,455,000	1.878
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>120,626,999,931</b>	<b>71,690,659,701</b>	<b>68,26</b>

Realisasi Belanja  
Pegawai  
Rp33,006,340,401

### Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 33,006,340,401 dan Rp. 31,412,539,817. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 5 % daripada realisasi belanja pegawai TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan beberapa pegawai baru.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	12,021,111,060	11,355,779,600	0,16
Belanja Pembulatan Gaji PNS	179,577	165,479	0,13
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	960,490,270	936,988,730	0,18
Belanja Tunj. Anak PNS	292,916,950	290.417,614	0,20
Belanja Tunj. Struktural PNS	105,085,000	112,680,000	0,27
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-

Belanja Tunj. PPh PNS	72,952,177	8,478,380	7,53
Belanja Tunj. Beras PNS	686,976,120	723,765,480	0,25
Belanja Uang Makan PNS	1,897,931,000	1,950,350,000	0,35
Belanja Tunjangan Umum PNS	563,295,000	570,430,000	0,21
Belanja Uang Lembur	1,150,221,000	1,099,691,000	0,09
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja)	14,973,453,459	14,121,777,050	0,17
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	225,566,100	242,017,852	0,37
Belanja Gaji Pokok PPPK	28,588,000	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	584	-	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	724,200	-	-
Belanja Uang Makan PPPK	5,600,000	-	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	24,572,800	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>33,006,340,401</b>	<b>31,412,539,817</b>	<b>5</b>
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>33,006,340,401</b>	<b>31,412,539,817</b>	<b>5</b>

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp43,297,603,836

## Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 43,297,603,836 dan Rp. 38,037,664,884. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 13,8% dari Realisasi TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan adanya kenaikan pada belanja jasa dan belanja pemeliharaan.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	6,175,091,065	9,678,391,665	0,87
Belanja Barang Non Operasional	89,294,000	81,370,000	0,09
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	464,325,941	714,094,610	0,47
Belanja Jasa	8,701,258,047	3,891,321,864	0,22
Belanja Pemeliharaan	23,584,326,213	18,251,970,262	0,11
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,345,580,570	5,420,516,483	0,42
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>43,297,603,836</b>	<b>38,037,664,884</b>	<b>13,8</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>43,297,603,836</b>	<b>38,037,664,884</b>	<b>13,8</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja  
Modal  
Rp44,323,055,694

## Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 44,323,055,694 dan Rp. 2,240,455,000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.878% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh adanya kenaikan pada belanja modal peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan.

### Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27,683,639,960	2,092,765,000	1.222
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16,500,550,889	-	100
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	278,055,000	147,690,000	88,27
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>44,323,055,694</b>	<b>2,240,455,000</b>	<b>1.878</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>44,323,055,694</b>	<b>2,240,455,000</b>	<b>1.878</b>

Realisasi  
Belanja Modal  
Tanah Rp0

### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pembelian/ penambahan aset berupa tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
Rp27,683,639,960

**B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 27,683,639,960 dan Rp. 2,092,765,000 mengalami kenaikan sebesar 1.218,75 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Kenaikan belanja modal peralatan dan mesin pada tahun 2024 dikarenakan adanya kenaikan pengadaan peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27,683,639,960	2,092,765,000	1.222
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>27,683,639,960</b>	<b>2,092,765,000</b>	<b>1.222</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>27,683,639,960</b>	<b>2,092,765,000</b>	<b>1.222</b>

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
Rp16,500,550,889

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 16,500,550,889 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Kenaikan realisasi belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2024 dikarenakan adanya kegiatan pembangunan dan pemeliharaan gedung dan bangunan.

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16,500,550,889	-	-
Belanja Modal Lainnya	278,055,000	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>12.330.877.830</b>	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.330.877.830</b>	-	-

Realisasi  
Belanja  
Modal, Jalan,  
Irigasi dan  
Jaringan Rp0

#### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited)  
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja  
Modal Lainnya  
Rp278,055,000

### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 278,055,000 dan Rp 0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	278,055,555	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	278,055,555	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	278,055,555	-	-

Realisasi Belanja  
Bantuan Sosial  
Rp0

### Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan  
Perpajakan  
Rp0

##### **Pendapatan Perpajakan**

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya pendapatan yang diperoleh dari pajak. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	Naik (turun)	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-		-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-		-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-		-
Pendapatan BPHTB	-	-		-
Pendapatan Cukai	-	-		-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-		-
Pendapatan Bea Masuk	-	-		-
Pendapatan Bea Keluar	-	-		-
<b>Jumlah</b>	-	-		-

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp32,628,049,756

##### **Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 32,628,049,756 dan Rp 27,951,030,745. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 16,73 %. Hal tersebut disebabkan oleh Sumber PNBPN Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, sewa peralatan dan mesin serta dari Pendapatan Jasa Navigasi Pelayaran dan jasa navigasi penerbangan. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	Naik (turun)	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	77,038,436	67,141,864	Naik	14,74
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	80,746,000	62,485,000	Naik	29,22
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	22,613,700	497,200,988	Turun	20,98
Pendapatan Jasa Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	25,107,844,213	26,260,889,884	Turun	4,59
Pendapatan Jasa Navigasi Penerbangan dan Telekomunikasi Pelayaran	7,238,946,107	1,560,513,997	Naik	363,89
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	80,746,000	-	Naik	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5,217	375	Naik	1.291
<b>Jumlah</b>	<b>32,628,049,756</b>	<b>27,951,030,745</b>	<b>Naik</b>	<b>16,73</b>

Beban Pegawai  
Rp33,006,430,401

**Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 33,006,430,401 dan Rp 31,412,539,817.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 naik sebesar 5 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Beban pegawai tahun 2024 mengalami kenaikan daripada tahun 2023, hal ini disebabkan karena adanya penambahan beberapa pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023	Naik (turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	12,021,111,060	11,355,779,600	Naik	5,86
Beban Pembulatan Gaji PNS	179,571	164,111	Naik	9,42
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	960,490,270	936,988,730	Naik	2,51
Beban Tunj. Anak PNS	292,916,950	290,417,614	Naik	0,86
Beban Tunj. Struktural PNS	105,085,000	112,680,000	Turun	7,23
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-		
Beban Tunj. PPh PNS	72,952,177	8,478,380	Naik	760,45
Beban Tunj. Beras PNS	686,976,120	723,765,480	Turun	5,36
Beban Uang Makan PNS	1,897,931,000	1,950,350,000	Turun	2,76
Beban Tunjangan Umum PNS	563,295,000	570,430,000	Turun	1,27
Beban Uang Lembur	1,150,221,000	1,099,691,000	Naik	4,59
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja)	14,970,130,569	14,121,777,050	Naik	6,01
Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	225,566,100	242,017,852	Turun	7,29
Belanja Gaji Pokok PPPK	28,588,000	-	Naik	100
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	584	-	Naik	100
Belanja Tunjangan Beras PPPK	724,200	-	Naik	100
Belanja Uang Makan PPPK	5,600,000	-	Naik	100
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	24,572,800	-	Naik	100
<b>Jumlah</b>	<b>33,006,430,401</b>	<b>24,031,968,674</b>	<b>Naik</b>	<b>5</b>

Beban Persediaan  
Rp4,359,220,435

**Beban  
Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4,359,220,435 dan Rp 6,587,970,665.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 33,83 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023	Naik (turun)	%
Beban Persediaan konsumsi	3,405,008,760	1,913,579,097	Naik	77,94
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	330,178,104	662,974,551	Turun	100,79
Beban Persediaan suku cadang	3,099,451,788	1,235,598,132	Naik	150,83
Beban Persediaan bahan baku	-	3,611,106,492	Turun	100
Beban Persediaan Lainnya	954,211,675	1,063,285,076	Turun	11,43
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>4,359,220,435</b>	<b>6,587,970,665</b>	<b>Turun</b>	<b>33,83</b>

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp14,903,371,112

**Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 14,903,371,112 dan Rp 13,651,083,529.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,17 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban barang dan jasa disebabkan oleh penurunan beban keperluan perkantoran, pengadaan bahan makanan, langganan telepon, dan beban jasa profesi. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (*Audited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	3,452,497,844	7,069,603,745	Turun	104,76
Beban Pengadaan Bahan Makanan	2,168,090,793	2,071,702,880	Naik	4,65
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,240,235	-	Naik	100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	171,604,000	329,520,000	Turun	92,21
Beban Barang Operasional Lainnya	68,981,000	59,607,000	Naik	15,73
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	19.200.000	Turun	(100,00)
Beban Bahan	251,405,193	128,758,040	Naik	95,25
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	89,294,000	81,370,000	Naik	9,73
Beban Barang Non Operasional kepada BLU dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	-	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	-	-	-	-
Beban Langganan Listrik	2,308,625,192	2,236,065,924	Naik	3,25
Beban Langganan Telepon	113,534,439	240,663,093	Turun	111,97
Beban Langganan Air	348,928,522	302,327,117	Naik	15,41
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	627,189,631	709,986,487	Turun	13,20
Beban Jasa Pos dan Giro	-	2,799,343	Turun	(100,00)
Beban Jasa Konsultan	-	-	-	-
Beban Sewa	-	-	-	-
Beban Jasa Profesi	238,800,000	399,479,900	Turun	67,28
Beban Jasa Lainnya	5,063,180,263	-		
<b>Jumlah</b>	<b>14,903,371,112</b>	<b>13,651,083,529</b>	<b>Naik</b>	<b>9,17</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp19,399,777,395

## Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 19,399,777,395 dan Rp 11,792,169,945.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 64,005 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya kenaikan beban pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan, pemeliharaan jalan dan jembatan serta mesin dan beban persediaan suku cadang di tahun 2024. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,917,894,913	887,582,773	Naik	16,08
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13,862,349,590	8,989,074,779	Naik	54,21
Beban barang Persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin	7,674,178,710	-	Naik	100
Beban Persediaan suku cadang	-	-	Naik	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	129,903,000	16,939,710	Naik	666,91
Beban Pemeliharaan Irigasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19,399,777,395</b>	<b>11,792,169,945</b>	<b>Naik</b>	<b>64,005</b>

Beban  
Perjalanan Dinas  
Rp4,345,580,570

## Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4,345,580,570 dan Rp 5,420,516,483.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 19,83 persen disebabkan oleh Penurunan Beban Perjalanan Dinas dikarenakan berkurangnya kegiatan perjalanan dinas yang diselenggarakan pada tahun 2024.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	4,094,494,470	4,907,043,321	Turun	19,84
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	251,086,100	156,742,326	Naik	60,19
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	62,020,836	Turun	100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	294,710,000	Turun	100
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID- 19	-	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,345,580,570</b>	<b>5,420,516,483</b>	<b>Turun</b>	<b>19,83</b>

Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp0

**Beban Penyisihan  
Tak Tertagih**

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-		-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-		-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-		-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-		-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-		-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-		-
	-	-		-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset  
Non Lancar  
Rp103,359,700

### Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 103,359,700 dan Rp 497,200,988.

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited)

TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	80,746,000	-	Naik	100
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	22,613,700	497,200,988	Turun	95,45
<b>Jumlah</b>	<b>103,359,700</b>	<b>497,200,988</b>	<b>Turun</b>	<b>381,03</b>

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian  
Kewajiban Jangka  
Panjang Rp0

### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited)  
TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit)  
dari Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya Rp5,217

### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5,217 dan Rp 375.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited)  
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5,217	375	Naik	1.291
<b>Jumlah</b>	<b>5,217</b>	<b>375</b>	<b>Naik</b>	<b>1.291</b>

*Pos Luar Biasa  
Rp0*

**D.15 Pos Luar Biasa**

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0  
Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Pendapatan PNB	-	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (turun)	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	19.200.000	Turun	100
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>19.200.000</b>		<b>100</b>

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

*Penurunan Penanganan Covid 19 dikarenakan tidak adanya anggaran untuk Jasa Pengadaan Penanganan Pandemi Covid 19 di tahun 2024.*

### D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal  
Rp719,487,131,522*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 719,487,131,522 dan Rp.748,605,979,542

*Defisit LO  
Rp  
(59,304,288,381)*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (59,304,288,381) dan Rp (72,422,311,738). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan  
Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00*

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi Yang  
Menambah/  
Mengurangi Ekuitas  
Rp.(5,061,045,849)*

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (5,061,045,849) dan Rp.0

*Penyesuaian Nilai  
Aset Rp.0*

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp 0*

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. tidak ada koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya pada tahun 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Selisih Revaluasi  
Aset Rp.0,

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

##### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi  
Rp(3,365,269,376)

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (3,365,269,376) dan Rp.0. Tidak ada koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tahun 2023.

##### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	<b>3,365,269,376</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3,365,269,376</b>

*Koreksi Lain-Lain  
Rp(1,695,776,473)*

#### **E.4.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (1,695,776,473) dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-Lain terdiri dari :

##### Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lain-lain	1,695,776,473
-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,695,776,473</b>

*Transaksi Antar  
Entitas  
Rp91,544,959,298*

#### **E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 91,544,959,298 dan Rp. 43,303,463,718. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

*Kenaikan/  
Penurunan Ekuitas*

#### **E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

Nilai Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 27,179,625,068 dan Rp. (29,118,848,020).

*Ekuitas Akhir  
Rp746,666,756,590*

#### **E.7 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 746,666,756,590 dan Rp. 719,487,131,522.

#### **E.8 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas**

### **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

#### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

#### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang ada di Bendahara Pengeluaran. Terdiri dari GU RM senilai Rp 0 dan GU PNBPN senilai Rp 0.

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

#### Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :*

Tidak ada kas di bendahara penerimaan

Kas  
Lainnya  
dan  
Setara  
Kas Rp0

**Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas : Tidak ada kas lainnya dan setara kas*

Belanja  
Dibayar  
Dimuka  
(prepaid)  
Rp0

**Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut :

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :*

Tidak ada belanja dibayar di muka

Uang Muka  
Belanja  
(prepayment)  
Rp0

### Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja : Tidak ada uang muka belanja

Pendapatan  
yang Masih  
Harus Diterima  
Rp0

### Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan  
(Unaudited) TA. 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima : Tidak ada pendapatan yang masih harus diterima

Piutang  
Perpajakan Rp0

### Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih -  
Piutang Perpajakan  
Rp0

### Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Piutang  
Bukan Pajak  
Rp0

### Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp 0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang  
Tidak  
Tertagih -  
Piutang  
Bukan  
Pajak Rp0

### Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (*Unaudited*) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian  
Lancar  
Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp0

### Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang  
Tidak  
Tertagih -  
Bagian  
Lancar  
Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp0

### Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar  
Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

**Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih -  
Bagian Lancar  
Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan  
/Tuntutan Ganti  
Rugi Rp0

**Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	-	0.5%	-
Bagian Lancar TP/TGR	-	10%	-
Bagian Lancar TP/TGR	-	50%	-
Bagian Lancar TP/TGR	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

### Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 957,358,086 dan Rp 2,298,963,635. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	832,080,984	866,506,343
Bahan untuk Pemeliharaan	23,983,915	24,286,049
Amunisi	-	-
Suku Cadang	101,293,187	645,619,678
Bahan Baku	-	408,158,560
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	-	354,393,005
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>957,358,086</b>	<b>2,298,963,635</b>

### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 :

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-

Piutang  
Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan  
Ganti Rugi  
Rp0

### Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (*Unaudited*)  
TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Persediaan  
yang  
Belum  
Diregister  
Rp0

### Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Piutang  
Tagihan  
Tuntutan  
Perbendahara  
an/Tuntutan  
Ganti Rugi  
Rp0

### **Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Debitur</b>	<b>REALISASI T.A.2024</b>	<b>REALISASI T.A. 2023</b>
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang  
Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp0

### **Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

<b>Debitur</b>	<b>REALISASI T.A.2024</b>	<b>REALISASI T.A. 2023</b>
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang  
Jangka  
Panjang  
lainnya  
Rp0

### **Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang  
Tak  
Tertagih-  
Piutang  
Jgk  
Panjang  
Rp0

### **Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang  
Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

Properti  
Investasi  
Rp0

**Properti  
Investasi**

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (*Unaudited*) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Tanah  
Rp424.210.685.500

## Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp424.210.685.500 dan Rp424.210.685.500. Nilai Tanah tersebut tidak ada kenaikan nilai tanah pada TA 2024.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>424.210.685.500</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Pengurangan Nilai Aset	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Hibah (Keluar)	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>424.210.685.500</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Luas	Lokasi	Nilai
-	1.151 M2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. II	2.472.030.000
-	705.574 M2	Tanah Bangunan Menara Pengawas	392.825.078.000
-	19.275 M2	Tanah Kosong Yang Diperuntukkan	27.055.237.000
-	720 M2	Tanah Untuk Bangunan Jaringan Komunikasi	1.858.340.500
<b>Jumlah</b>			<b>424.210.685.500</b>

Penjelasan tentang kondisi Tanah :

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak tidak mengalami perubahan.

Tanah Belum  
Diregister Rp0

### Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi  
Penyusutan Properti  
Investasi Rp0

### Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Peralatan dan  
Mesin Rp  
555,369,807,502

### Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 555,369,807,502 dan Rp 532.178.532.998. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>410,185,729</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi masuk	10,470,829,920
Transfer masuk	3,831,488,095
Pembelian	19,042,647,180
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi keluar	(124,178,640)
Transfer Keluar BMN Rusak Berat Yang Sudah Diusulkan ke Pengelola	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>555,369,807,502</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	<b>(466,758,197,916)</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>88,611,609,586</b>

Peralatan dan  
Mesin Belum  
Diregister Rp0

### Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp290,620,340,006

### Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 290,620,340,006 dan Rp 265,841,034,492. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>265.841.034.492</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	25,141,543,669
Reklasifikasi Masuk	10,340,925,780
<b>Mutasi Kurang:</b>	-
Reklasifikasi Keluar	(10,340,925,780)
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	(382,748,000)
Koreksi pencatatan nilai barang	(139,190,155)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>290,460,640,006</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(96,691,222,092)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>193,769,417,914</b>

Gedung dan  
Bangunan  
Belum  
Diregister Rp0

### Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp36,403,275,595

### Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp. 36,403,275,595 dan Rp. 36,568,800,095. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>36,568,800,095</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	(5,824,500)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>36,562,975,595</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Des 2024	(13,916,837,494)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>22,646,138,101</b>

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tetap Lainnya Rp245.150.700

### Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.245.150.700 dan Rp.245.150.700. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	245.150.700
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	245.150.700
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Des 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	245.150.700

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp158,180,000

### Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 158,180,000 dan Rp.158.180.000. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	158,180,000
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Reklasifikasi masuk KDP	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar KDP	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	158,180,000

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp(562,351,913,765)

### Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp (562,351,913,765) dan Rp (546,226,854,954). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	555,369,807,502	(466,758,197,916)	88,611,609,586
2	Gedung dan Bangunan	290,620,340,006	(96,691,222,092)	193,929,117,914
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	36,403,275,595	(14,808,866,213)	21,594,409,382
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		882,638,573,797	(578,258,286,221)	295,380,287,576

Aset Konsesi Jasa  
Rp0

### Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Kemitraan  
Dengan  
Pihak  
Ketiga Rp0

### Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

Aset Tak  
Berwujud  
Rp1,714,700,241

### Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 1,714,700,241 dan Rp 1,337,770,241. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Tanjung Perak berupa Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud ini berupa Software, Electric Navigation Chart (ENC) dan Aset Tak Berwujud Lainnya..

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	1,337,770,241
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer masuk	376,930,001
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentian Aset dari Penggunaan	
<b>Saldo nilai per 31 Desember 2024</b>	1,714,700,241
<b>Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Des 2024</b>	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>1,714,700,241</b>

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

### Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer masuk	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentian Aset dari Penggunaan	
<b>Saldo nilai per 31 Desember 2024</b>	-

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp119,412,000

### Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 119,412,000 dan Rp 0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

U R A I A N	T.A.2024	T.A. 2023
Belanja Bahan Kegiatan FGD Penetapan Alur Pelayaran	27,068,000	-
Perawatan Gedung Menara Suar	92,344,000	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>119,412,000</b>	<b>-</b>

Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri Rp0

### Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

U R A I A N	T.A.2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Aset Lain-lain  
Rp747,540,000

### Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 747,540,000 dan Rp 8.417.943.162. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Aset Lainnya yang Belum Diregister  
Rp0

### Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  
(1,408,367,275)

### Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp (1,408,367,275) dan Rp (5,543,074,347). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	1,714,700,241	(1,408,367,275)	306,332,966
2	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	119,412,000	-	119,412,000
3	Aset Lain-lain	747,540,000	-	747,540,000
<b>Total</b>		<b>2,581,652,241</b>	<b>(1,408,367,275)</b>	<b>1,173,284,966</b>

Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp119,412,000

### Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 119,412,000 dan Rp 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang kepada Pihak Ketiga	119,412,000	-
<b>Total</b>	<b>119,412,000</b>	<b>-</b>

Utang Yang  
Belum  
Ditagihkan  
Rp0

### Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

Hibah Yang  
Belum  
Disahkan  
Rp0

### Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Utang  
Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan  
Rp0

### Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

Pendapatan  
Diterima  
Dimuka  
Rp0

### Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

Uang Muka  
dari KPPN  
Rp0

### Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :*

*Uang Persediaan (UP) adalah uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional kantor sehari-hari.*

Utang  
Jangka  
Pendek  
Lainnya  
Rp0

### Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Kewajiban  
Konsesi  
Jasa Rp0*

### **Kewajiban Konsesi**

#### **Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

<b>Uraian</b>	<b>REALISASI T.A.2024</b>	<b>REALISASI T.A.2023</b>
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

*Ekuitas  
Rp746,666,756,590*

### **Ekuitas**